



## Hapus Anggaran Rapat Besar di Hotel

**PONTIANAK** - Penjabat Wali Kota Pontianak Edi Suryanto telah melakukan penyisiran terhadap anggaran program pemerintah yang dianggap tidak terlalu bersentuhan dengan masyarakat. Penyisiran anggaran setiap organisasi perangkat daerah (OPD) itu sebagai tindak lanjut pertemuan Rakornas bersama presiden beberapa waktu lalu.

"Sekembalinya saya dari Rakornas di Jakarta, saya pun langsung diskusi bersama Sekda dan jajaran utama di Pemkot Pontianak guna membahas rencana program yang akan dilaksanakan di tahun depan. Pesan presiden gunakan anggaran yang menyentuh masyarakat," kata Edi, Senin (11/11).

Saat menyisir anggaran Pemkot Pontianak, dia sekaligus mempelajari lebih dalam. Tujuannya guna mencari hasil, mana program yang bisa dihemat mana yang bisa dikerjakan.

Penanganan stunting jadi perhatian serius pemerintah pusat. Pasalnya banyak temuan kegiatan penanganan stunting justru tidak mengena ke masyarakat.

Tindakan intervensi justru dilakukan pemerintah dengan menggunakan anggaran buat kegiatan rapat-rapat besar di hotel.

Dia memandang tindakan tersebut pemborosan anggaran. Lebih baik alokasi anggaran penanganan stunting bisa langsung digunakan untuk pemberian bantuan makanan ke kantong-kantong stunting.

◆ Ke Halaman 15 kolom 1

Sambungan dari halaman 9

Di Kota Pontianak tentunya tidak terjadi hal demikian. Penanganan stunting di Kota Pontianak juga bagus. Terakhir angka stunting sudah turun di angka 16 persen. Jika terus digenjut, dia optimis jika angka stunting di Pontianak bisa turun di 14 persen sesuai target dari pemerintah pusat.

Selain penanganan stunting harus mengena langsung ke masyarakat. Dia ingin anggaran program yang tidak mengena ke masyarakat dapat dialihkan ke program lain. "Me-

mang masih ada program yang tidak perlu namun masih dijalankan. Ini akan kita sisir dan dialihkan buat kegiatan bermanfaat bagi masyarakat," katanya.

Wakil Ketua DPRD Kota Pontianak Yoggy Perdana Putra mengatakan dari keseluruhan APBN yang akan digunakan, Rp 1200 triliun nya ada di jajaran Pemda. Dengan alokasi tersebut sudah semestinya program-program mesti menyentuh langsung ke masyarakat.

Dari instruksi pemerintah pusat terdapat beberapa atensi yang jadi perhatiannya. Salah satu-

nya penggunaan anggaran oleh Pemda harus digunakan seefektif mungkin.

Kemudian dari hasil temuannya, penanganan stunting justru digunakan buat kegiatan seremoni. Harusnya dalam penanganan stunting tidak lagi berkuat pada rapat oleh para petinggi. Sebab penanganan stunting ini sudah dilakukan beberapa tahun lalu. Sehingga data kantong stunting pastinya sudah ada, sehingga dalam intervensi sebetulnya bisa dilakukan langsung ke masyarakat.

"Makanan langsung diberikan. Kalau uangnya